

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP N 3 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Dwi Wulan Sari

NIM. 14210056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FALKUTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang di –

Palembang

Asalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP N 3 PALEMBANG"** yang ditulis oleh saudara **DWI WULAN SARI, NIM. 14210056** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

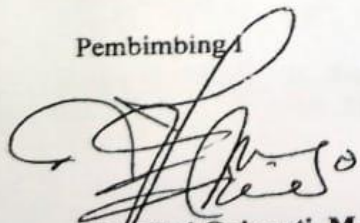
Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 10 Oktober 2018

Pembimbing II

Pembimbing I


DR/ Fitri Oviyanti, M.Ag

Nip. 19761003 200112 2 001


Mardeli, M.A

Nip. 1975008 200003 2 001

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP N 3 PALEMBANG**

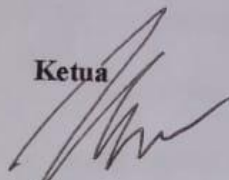
**Yang ditulis oleh saudari DWI WULAN SARI NIM 14210056
Telah di munaqosyahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 30 Oktober 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Palembang, 30 Oktober 2018
Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang**

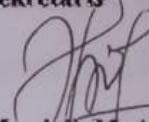
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



**Dr. Drs. Karoma, M. Pd
NIP. 196309221993031002**

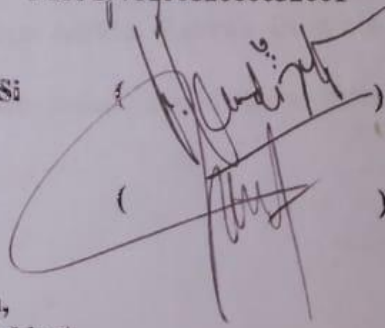
Sekretaris



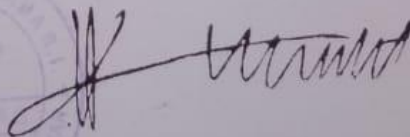
**Mardeli, M. A
NIP. 197510082000032001**

**Penguji Utama : Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si
NIP. 19700825 199503 2 001**

**Penguji Kedua : M. Fauzi, M.Ag
NIP. 19740612 200312 1 006**



**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag
(NIP. 19710911 199703 1 004)**

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum, sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri” (Q.S. Ar-Ra’d:11)

“ success needs a process, so stop dreaming and start doing”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- ❖ Ayahku Ahmad Zul Firdaus dan Ibuku Zainab yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku, memberi nasihat, semangat, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti untuk menjadi wanita yang hebat dan kuat dalam menghadapi segala permasalahan yang ada.
- ❖ Kakakku Ardiansyah Pratama S.Kom dan Adikku Zahrah Despinta Maharani yang aku sayangi, terimakasih untuk canda tawa serta semangat yang selalu tercipta.
- ❖ Almamaterku yang selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membuka takbir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang”** Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan pada Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, namun seringkali peneliti menemui kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan akan tetapi berkat ridho dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti menyampaikan penghargaan dan pengucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya peneliti sampaikan kepada:

1. Allah SWT, karena dengan petunjuk dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua ayah Ahamd Zul Firdaus dan Ibu Zainab yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
3. Kakak dan Adikku tercinta Ardiansyah Pratama dan Zahra Despinta Maharani, terima kasih atas doa dan dukungannya.
4. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam serta Ibu Mardeli, M.A selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan nasehat, saran dan masukan tentang perkuliahan.
7. Ibu Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, kritik, maupun saran yang bertujuan untuk perbaikan.
8. Ibu DR. Fitri Oviyanti, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Mardeli, M.A selaku pembimbing II yang selalu tegas dan bijaksana memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya, serta memberikan kritik dan saran maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

9. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di UIN Raden Fatah.
10. Pimpinan dan staff perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk pengadaan studi kepustakaan.
11. Kepala SMP N 3 Palembang Bapak Drs. M. Ansyori, M.Si beserta Dewan Guru dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih Adithia Maulan Putra yang tak henti-henti nya memberikan semangat, *support*, doa, waktu, dan tenaga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat keluarga Tri Indah Yani Ms, Santri Juni K, Sri Rahayu, Nita Afrianti, Pipin Ayu, Mita S, Nur Febri yang selalu mendampingi, memberikan do'a dan semangat dari awal hingga selesai pembuatan skripsi ini, semoga kelak kita akan sukses bersama dan selalu ingat kebersamaan yang kita jalin.
14. Teman-teman seperjuangan PAIS 1 dari awal masuk kuliah sampai sekarang Dwi Ade, Emilia Contesa, Bella Permata, Dwi Rosnaini, Falgeta, Diky, Doni, Dian Purna, Desi Mici dan Darliansyah kalian selalu memberikan *support* dalam segala hal, semoga kita kompak selalu dan sukses kedepannya.
15. Dan semua teman-teman atau pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semuanya.

Dalam penulisan ini tentu masih banyak kekurangan disana sini. Kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan selanjutnya.

Tiada pengucapan yang tulus yang dapat penulis haturkan selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang selama ini diberikan. Semoga semua amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat di sisi-Nya, Aamiin yaa robbal alamiin.

Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga, peneliti ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan akan menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan

Palembang, Oktober 2018
Peneliti

Dwi Wulan Sari
NIM.14210056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
 DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Kajian Pustaka	9
H. Kerangka Teori	11
I. Variabel Penelitian	15
J. Hipotesis Penelitian.....	17
K. Metodologi Penelitian	17
L. Sistematika Pembahasan	26
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Terpadu	28
1. Pengertian Model Pembelajaran Terpadu	28
2. Karakteristik Pembelajaran Terpadu	30
3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Terpadu	31

4. Langkah – Langkah Penerapan Model Pembelajaran Terpadu	32
5. Manfaat Pembelajaran Terpadu	36
B. Hasil Belajar.....	37
1. Pengertian Hasil Belajar	37
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	38
C. Hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI)	41
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	41
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	42
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	44

BAB III KEADAAN UMUM SMP N 3 PALEMBANG

A. Profil SMP N 3 Palembang.....	46
1. Sejarah SMP N 3 Palembang	46
2. Letak Geografi SMP N 3 Palembang.....	47
3. Visi dan Misi.....	48
4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 3 Palembang	50
B. Kondisi Guru, Pegawai, dan Siswa SMP N 3 Palembang	51
1. Kondisi Guru dan Pegawai SMP N 3 Palembang.....	51
2. Kondisi Siswa SMP N 3 Palembang.....	55
C. Tugas dan Tujuan Tenaga Kerja SMP N 3 Palembang.....	60
D. Kegiatan Belajar Mengajar SMP N 3 Palembang.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang	62
B. Hasil Belajar Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang	68
C. Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang	72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Populasi.....	20
Tabel 1.2 Sampel	21
Tabel 3.1 Daftar Nama Kepala Sekolah di SMP N 3 Palembang	45
Tabel 3.2 Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 3 Palembang	48
Tabel 3.3 Daftar Guru SMP N 3 Palembang.....	50
Tabel 3.4 Daftar Nama-Nama Pegawai Tetap di SMP N 3 Palembang.....	52
Tabel 3.5 Daftar Nama-Nama Guru dan Pegawai Honor	53
Tabel 3.6 Data Jumlah Siswa di SMP N 3 Palembang	54
Tabel 4.1 Daftar Skor <i>Pertest</i> (tes awal) Hasil Belajar Siswa.....	63
Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	65
Tabel 4.3 Daftar Skor <i>Postest</i> (tes akhir) Hasil Belajar Siswa.....	67
Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi <i>Postest</i>	69
Tabel 4.5 Peningkatan Model Pembelajaran Terpadu.....	71
Tabel 4.6 Nilai Rata-Rata dan Samping Baku <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Model Pembelajaran Terpadu.....	72

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 3 Palembang Latar Belakang Model pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik melalui penerapan model pembelajaran terpadu, diharapkan siswa dapat membangun pengetahuan melalui cara kerja ilmiah, bekerja sama dalam kelompok, belajar berinteraksi dan berkomunikasi, serta bersikap ilmiah.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang? Adakah pengaruh model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran terpadu serta mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 3 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Design*. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik pengumpulan penelitian ini ialah dengan soal *pretest* dan *posttest*, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis statistik dengan menggunakan uji-t atau test "t".

Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang sebesar 53,38 yang termasuk kurang baik. Rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang sebesar 72,44 yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebesar 7,06. Maka didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) atau $7,06 > 1,666$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran terpadu dalam peningkatan positif yang signifikan antara penerapan model pembelajaran terpadu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang, atau (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu untuk menciptakan suasana dan kondisi yang efektif dalam pembelajaran harus adanya faktor-faktor pendukung tertentu seperti lingkungan belajar, keahlian guru dalam mengajar, fasilitas dan saran yang memadai serta kerjasama yang baik antar guru dan peserta didik.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan dari tujuan pendidikan adalah tenaga pengajar atau guru, karena sebaik apapun sistem yang ada, maka gurulah yang akan menerapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan agar bagi setiap guru memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.¹ Oleh karena itu, untuk menjadi guru tidak hanya mengandalkan pada penguasaan materi saja tetapi juga memerlukan penguasaan terhadap teknik, metode, media dan model sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

¹ Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Tentang Pendidikan Nasional

Proses belajar mengajar, seorang guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Waktu untuk menyampikan materi pelajaran tersebut sangat terbatas, karena sebagian besar waktu belajar digunakan oleh para siswa untuk ekplorasi dan elaborasi. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dilakukan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media, kurikulum dan lain-lain.²

Firman Allah yang berkaitan dengan pembelajaran adalah dalam QS. An-Nahl (16): 125 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya

²Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 5.

Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.³

Dari penafsiran ayat diatas (serulah) manusia, hai Muhammad (kepada jalan Rabbmu) yakni agama-Nya (dengan hikmah) dengan Alquran (dan pelajaran yang baik) pelajaran yang baik atau nasehat yang lembut (dan bantahlah mereka dengan cara) bantahan (yang baik) seperti menyuru mereka untuk menyembah Allah dengan menampilkan kepada mereka tanda-tanda kebesaran-Nya atau dengan hujah-hujah yang jelas.⁴

Jadi dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar manakalah ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga “*teacher oriented*” akan berubah menjadi “*student oriented*”. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.

Model pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.⁵

Model pembelajaran terpadu memiliki kelebihan yaitu kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat, kegiatan belajar lebih bermakna, menumbuh

³*Al-Qur'an Terjemah & Abbabaun Nuzul*, (Jakarta: CV Al HASIB)

⁴<https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125>

⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.7.

kembangkan keterampilan berfikir dan sosial peserta didik, meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.⁶

Melalui penerapan model pembelajaran terpadu, diharapkan siswa dapat membangun pengetahuan melalui cara kerja ilmiah, bekerja sama dalam kelompok, belajar berinteraksi dan berkomunikasi, serta bersikap ilmiah. Pembelajaran yang menghubungkan konsep dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran bermakna, yaitu berkaitan dengan pengalaman sehingga diharapkan dengan keterpaduan siswa dapat memandang suatu objek yang ada dilingkungannya secara utuh.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.⁷

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik. Oleh sebab itu dalam penelitian hasil belajar peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 September 2017 di SMP N 3 Palembang, bahwa kegiatan proses pembelajaran di SMP N 3 Palembang

⁶*Ibid.*, hlm. 20.

⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.200.

masih menggunakan model *teacher center* yaitu guru masih menjadi informen dan guru hanya menggunakan metode ceramah. Di sini guru berperan aktif sedangkan siswa menjadi pasif, hal ini membuat siswa menjadi bosan, sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi monoton serta tidak berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa sehari-hari pada proses pembelajaran yang didapatkan dari guru kelas yang mengajar mata pelajaran PAI, ternyata yang mendapatkan nilai memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas VIII 2 di SMP N 3 Palembang hanya mencapai 60% siswa. Sedangkan seharusnya keteuntasan belajar siswa mencapai 85% siswa. Artinya tingkat ketuntasan belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar siswa. Dengan demikian guru harus melakukan suatu perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga ketuntasan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk itu, agar siswa dapat bersungguh-sungguh dalam mempelajari mata pelajaran PAI, diperlukan langkah-langkah diantaranya adalah dengan menggunakan teknik, metode atau model dan pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran mata pelajaran PAI agar menyenangkan saat proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Terpadu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 2 di SMP N 3 Palembang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menemukan beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Dalam pemilihan model pembelajaran guru masih cenderung menggunakan pembelajaran yang konvensional, sehingga tidak adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.
2. Kurangnya inisiatif siswa untuk mengembangkan informasi yang diberikan oleh guru dengan berdasarkan pengalaman sendiri.
3. Masih terdapat siswa yang sulit dalam memahami materi karena masih banyak menggunakan belajar menghafal.
4. Siswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa pasif dalam pembelajaran.
5. Kurangnya interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik.
6. Perspektif negatif siswa yang memandang mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang mudah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti, serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka penulis membatasi penelitian ini hanya dalam

konteks pengaruh model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII 2 di SMP N 3 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI kelas VIII 2 di SMP N 3 Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI kelas VIII 2 di SMP N 3 Palembang?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII 2 di SMP N 3 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktifitas pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII.2 di SMP N 3 Palembang.
2. Untuk mengetahui aktifitas pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII.2 di SMP N 3 Palembang.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII.2 di SMP N 3 Palembang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk peneliti sendiri menambah pengetahuan praktis khusus yang berkenaan dengan fokus penelitian ini.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan.
2. Secara Praktis
 - a. Dapat memberikan sumbangan bagi semua pembaca dalam tindakan yang dilakukan oleh seorang guru PAI.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.
 - c. Dapat menjadi acuan bagi guru maupun orang tua untuk mengembangkan kembali tingkat kecerdasan spiritual.

G. Kajian Pustaka

Penelitian ini juga pernah di angkat sebagai topik penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Maka peneliti juga diharuskan untuk mempelajari penelitian-

penelitian terdahulu atau sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Sehubungan dengan penulisan proposal ini tentang pengaruh model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 3 Palembang, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan buku yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menunjukkan bahwa penelitian serta lokasi yang akan diteliti belum ada yang membahasnya, dan untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.

Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Jurnal dari Uum Murfiah dosen prodi PGSD FKIP Universitas Pasundan Bandung (2017) meneliti tentang Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran terpadu dalam proses pembelajaran dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terpadu, dan evaluasi hasil belajar yang objektif dengan memperhatikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada diri peserta didik akan melahirkan mutu proses dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan telah ditetapkan.⁸

Jurnal dari Muhammad Zulkifli, Syamsu, Sahrul Saehana Program studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tadulako (2017) meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3

⁸Uum Murfiah, *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, (Bandung: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala, 2017), Diunduh 20 Januari 2018 pukul 14:32, hlm.69.

Palu. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated* dan model pembelajaran terpadu tipe *connected* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Palu, kemudian berdasarkan penelitian dan analisis data ternyata dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated* dan model pembelajaran tipe *connected* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Palu. hal ini dapat dilihat dari rerata skor *pretest* kelas eksperimen ke-1 adalah 5,80 dan rerata skor *posttest* 14,97, untuk kelas eksperimen ke-2 diperoleh rerata skor *pretest* 6,23 dan untuk rerata skor *posttest* adalah 13,17. Berdasarkan statistika uji-t dua pihak untuk menguji perbedaan rerata skor hasil belajar siswa dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Diperoleh nilai hasil thitung = 2,75 dan ttabel = 2,00. Adanya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh perbedaan dalam pemberian materi yang diberikan dalam pembelajaran pada kedua kelas yaitu dengan cara menghubungkan materi, konsep pada intra mata pelajaran IPA dan menggabungkan materi antara mata pelajaran IPA dan Matematika.⁹

Jurnal dari Emilia Monalita Dinas Pendidikan Balik Papan meneliti tentang Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan terpadu model *connected*, *nested* dan pendekatan parsial dalam meningkatkan berfikir kritis, dan pendekatan mana

⁹ Muhammad Zulkifli, dkk., *Penerapan Model pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu*, (Sulawesi Tengah: Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tadulako, 2017), Diunduh 20 Januari 2018 pukul 15:00, hlm. 45.

yang lebih efektif antara model pendekatan connected, nested, dan pendekatan parsial dalam meningkatkan berfikir kritis, kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan terpadu lebih efektif dalam meningkatkan berfikir kritis peserta didik dibandingkan pendekatan parsial.¹⁰

Berdasarkan tinjauan dari penelitian terdahulu bahwasannya model pembelajaran terpadu sangatlah memberikan signifikat dan akademik mereka yang biasanya dalam proses pembelajaran hanya dilakukan dengan pasif dan monoton. Model pembelajaran terpadu sebagai model pembelajaran yang menarik dan mampu membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

H. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran Terpadu

a. Definisi Model Pembelajaran Terpadu

Model pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan suatu pokok bahasan lain, konsep tertentu dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar anak, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.¹¹ Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu anak

¹⁰Emilia Monalita, *Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Dinas Pendidikan Balik Papan,2017), Diunduh 21 Januari 2018 pukul 20:25, hlm. 25.

¹¹Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.100.

akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka miliki.

Senada dengan pendapat di atas menurut Jumanta Hamdayama pembelajaran terpadu merupakan suatu konsep pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.¹²

Menurut Prabowo dalam buku Model Pembelajaran Terpadu oleh Trianto, model pembelajaran terpadu meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.¹³

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan kompetensi dasar yang saling berkaitan menjadi satu dan dijadikan sebagai sebuah materi atau tema dalam pembelajaran dan tidak memisah-misahkan mata pelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan insan yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang mantab, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan keterampilan fungsional sehingga dapat hidup mandiri serta berperan aktif dan positif dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

¹²*Ibid.*, hlm. 122.

¹³Trianto, *Op.Cit.* hlm.56.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Menurut Dymiaty dan Mudjiono di dalam Fajri Ismail, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.¹⁴

Hasil belajar merefleksikan keluasaan, kedalaman, dan kerumitan (secara bertingkat), yang digambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik – teknik penilaian tertentu. Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap peserta didik dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan. Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran.¹⁵

Secara umum terdapat tiga faktor umum yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu :¹⁶

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu kondisi atau keadaan jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.

¹⁴Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016), hlm. 34.

¹⁵Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Sleman Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 162.

¹⁶Sukardi Ismail, *Model – Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 12.

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak baik yang menyangkut aspek, kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah melalui kegiatan belajar.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial bagi manusia. Manusia bisa menghadapi alam semesta demi mempertahankan kehidupannya agar tetap *survive* melalui pendidikan. Karena pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukannya yang penting dan tinggi dalam doktrinya.¹⁷ Jadi dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat.

Menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip dalam buku Akmal Hawi menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk kepribadian yang muslim, yakni bertaqwa kepada Allah.¹⁸

Berdasarkan kurikulum Pendidikan Islam, Armani Arief dalam buku Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) oleh Nik Haryanti, menjelaskan ciri-ciri kurikulum pendidikan Islam adalah: a). Agama dan akhlak sebagai tujuan utama yang didasarkan kepada al-Qur'an dan as-Sunnah. b). Mempertahankan pengembangan dan bimbingan

¹⁷Abudin Nata, *Sejarah Pendidikan Agama Islam pada Periode Klasik dan Pertengahan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 26.

¹⁸Akmal Hawi, *Ilmu Pendidikan* (Palembang : IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 3.

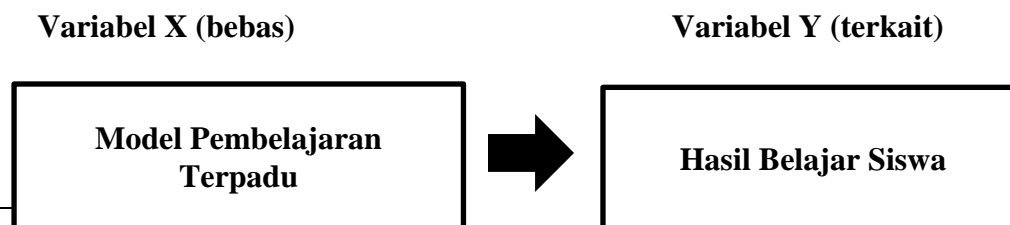
terhadap semua aspek pribadi siswa dari segi intelektual, psikologi, sosial, dan spiritual. c). Adanya keseimbangan antara kandung kurikulum dan pengalaman serta kegiatan pengajaran.¹⁹

Jadi dapat dipahami bahwa kurikulum pendidikan agama islam sangat menonjolkan akhlak pribadi muslim yang tinggi atau dengan kata lain, dalam masalah kecerdasan emosionalnya (EQ). Serta dengan kurikulum ini dapat membangun masyarakat muslim di lingkungan sekoilah, keluarga, dan masyarakat. Sehingga dapat diwujudkan prilaku Islam, diantaranya berbudi pekerti luhur, baik terhadap Tuhan, terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain maupun dalam hubungan sosial mereka.

I. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.²⁰ Adapun macam-macam variabel dalam penelitian yang di bedakan menjadi varibael X (variabel bebas), dan variabel Y (variabel terkait)²¹ hal tersebut dapat dilihat pada sketsa berikut:

Sketsa Variabel



¹⁹Nik Haryanti, *Pengembangan Kurikulum Penatinkan Agama Islam (PAI)*, (Bandung: Alfabeta, tahun tidak diketahui), hlm. 6.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, cet XIV, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60.

²¹*Ibid.*, hlm.61.

Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini, dapat digunakan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian. Dengan adanya definisi operasional ini akan mempermudah pembaca dan peneliti sendiri dalam memberikan gambaran dan batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara seimbang, optimal, dan terpadu pula. Melalui proses pembelajaran terpadu siswa juga dilatih untuk bekerja sama, berekreasi dan berkolaborasi dengan siswa lainnya tau pun guru, dalam mengembangkan ilmu maupun memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
2. Hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang diukur melalui ranah kognitif atau ranah pengetahuan dalam bentuk tes berupa soal dan jawaban hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan siswa dalam bentuk angka.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²²

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PAI kelas VIII. 2 di SMP N 3 Palembang.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PAI kelas VIII. 2 di SMP N 3 Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

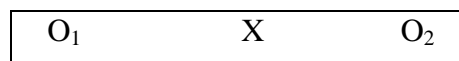
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu peneliti ingin menggambarkan sekaligus menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel model pembelajaran terpadu dan hasil belajar siswa.

²² Sugiono, *Ibid.* hlm. 96.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah data peneliti faktor-faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu, eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat sebab akibat suatu perlakuan.²³

Dalam penelitian ini juga menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Design* yaitu menggunakan dua kelompok subjek. Pertama yang dilakukan adalah pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk yang kedua kalinya. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut:

Keterangan:



- a. O_1 yaitu *pretest* untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran terpadu
- b. Subjek diterapkan dengan pembelajaran model pembelajarann terpadu (X)
- c. O_2 yaitu *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran terpadu.
- d. Bandingkan O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa banyak perbedaan yang timbul dan untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.²⁴

²³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: kuantitatif & Kualitatif*, cet. Kedua (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 28.

²⁴Sugiono, *Ibid.* hlm.110-111

2. Subjek Penelitian

a. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a) Siswa kelas VIII 2 mendapatkan data hasil belajar
- b) Guru, untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang terlibat dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan profil sekolah untuk mendapatkan data mengenai SMP N 3 Palembang yang meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana dan hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Palembang tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 13 kelas.

Tabel 1.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Lk	Pr	
1	VIII.1	16	12	28
2	VIII.2	16	19	36
3	VIII.3	16	12	28
4	VIII.4	16	11	26
5	VIII.5	15	12	27
6	VIII.6	15	11	26
7	VIII.7	15	12	27
8	VIII.8	15	12	27
9	VIII.9	14	12	26
10	VIII.10	14	13	27
11	VIII.11	15	12	27
12	VIII.UA	15	13	28

²⁵Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 80.

13	VIII.UB	15	13	28
----	---------	----	----	----

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil kecil populasi yang diteliti²⁶. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.²⁷ Penggunaan teknik *random sampling* ini dikarenakan semua siswa dianggap homogen. Artinya, tidak ada kelas yang diunggulkan dan kemampuan semua siswa dianggap sama. Pemilihan sampel dilakukan dengan acra mengundi semua kelas dan diambil 1 kelas dari 13 kelas yang ada. Berdasarkan hasil undian, peneliti mendapatkan sampel penelitian yang diterapkan dengan model pembelajaran terpadu yaitu kelas VIII 2. di SMP N 3 Palembang.

Tabel 1.2
Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Lk	Pr	
1	VIII.2	16	19	36

4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yaitu mengelolah data yang berupa angka-

²⁶*Ibid.*, hlm. 70.

²⁷Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014). Hlm. 68.

angka dan teknik pengumpulan datannya penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Hal ini dilakukan pada saat berlangsungnya peristiwa yang diteliti.²⁸ Pada hal ini yang dilakukan peneliti yakni dengan mengamati langsung aktifitas belajar siswa, motivasi yang diberikan guru PAI kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa kelas VIII.2 di SMP N 3 Palembang.
- b. Dokumentasi, cara lain untuk memperoleh data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan data yang berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan sekolah yang berkaitan dengan letak geografis, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP N 3 Palembang.
- c. Tes, merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.²⁹ Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara

²⁸ *Ibid.*, hlm. 23.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), hlm.222.

pengukuran. Peneliti melakukan tes dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada siswa baik secara tertulis maupun lisan di SMP N 3 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Perangkat Tes

1) Validitas

Valid, menurut Gronlund dapat diartikan sebagai ketepatan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes atau instrument evaluasi.³⁰ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Soal tes dapat dikatakan valid apabila telah dapat diukur dan diujikan pada siswa.³¹ Untuk mengukur validitas soal tes dilakukan dengan menggunakan rumusan korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas soal

N = Banyak sampel

X = Skor siswa pada butir ke - 1

Y = Skor total siswa

³⁰ *Ibid.*, hlm. 67.

³¹ *Ibid.*, hlm. 168.

Setelah mendapatkan r_{xy} dari perhitungan rumus korelasi *product moment*, kemudian dibandingkan dengan r_{xy} korelasi nilai kritis pada r_{tabel} *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- (a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data tersebut valid
- (b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid

Berdasarkan kriteria diatas, r_{hitung} artinya perhitungan yang diperoleh dari rumusan korelasi *product moment*, sedangkan r_{tabel} artinya nilai yang terdapat pada table harga kritik *r product moment*.

2) Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan reliable apabila tes tersebut mempunyai ketetapan hasil, artinya jika dikenakan pada objek yang sama pada lain waktu hasilnya tetep. Adapun langkah-langkah dalam menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut:³²

- a. Menyusun tabel persiapan perhitungan. Tabel perhitungan dapat dilihat pada lampiran.
- b. Menyusun rata-rata skor total dengan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum x_1}{n}$$

- c. Uji varian total dengan rumus sebagai berikut:

³² Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2015), hlm. 254.

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}}{N}$$

d. Menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Setelah mendapat r_{11} dari perhitungan rumus korelasi *product moment*, kemudian dibandingkan dengan r_{11} korelasi nilai kritis pada r_{tabel} *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut reliable
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak reliable

b. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji “t”³³

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, cet XIV, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 422

t	= nilai t hitung
\bar{X}_1	= nilai rata-rata tes akhir (<i>posttest</i>)
\bar{X}_2	= nilai rata-rata tes awal (<i>pretest</i>)
S_1	= simpangan baku tes akhir (<i>posttest</i>)
S_2	= simpangan baku tes awal (<i>pretest</i>)
n_1	= sampel tes awal (<i>pretest</i>)
n_2	= sampel tes akhir (<i>posttest</i>)

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab terdiri dari sub-sub bab sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Berisi pengertian model pembelajaran, fungsi model pembelajaran, manfaat model pembelajaran, pengertian model pembelajaran terpadu, langkah-langkah penerapan

model pembelajaran terpadu, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam.

BAB III Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Berisi tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Palembang, riwayat singkat berdirinya SMP Negeri 3 Palembang, visi dan misi SMP Negeri 3 Palembang, keadaan fisik sekolah, keadaan guru pegawai dan siswa, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan kebersihan sekolah, tugas kepala sekolah, administrasi sekolah, struktur kepengurusan SMP Negeri 3 Palembang.

BAB IV Analisis Data

Berisi tentang analisis data tentang pendekatan belajar mengajar melalui model pembelajaran terpadu berbasis integrated di SMP N 3 Palembang.

BAB V Penutup

Penutup dalam bab ini, penulis mengambil kesimpulan dari penelitian ini dan memberikan sarana.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Terpadu

1. Pengertian Model Pembelajaran Terpadu

Model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai suatu tipe atau desain.

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.³⁴

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dilakukan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.³⁵

³⁴<https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>

³⁵Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 5.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh pihak guru dan murid dalam rangka untuk membelajarkan siswa dengan menggunakan suatu desai atau pola. Dengan menguasai model pembelajaran, maka seorang guru akan merasakan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.

Menurut Hadisubroto pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara seponatan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar anak, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.³⁶

Senada dengan pendapat diatas menurut Joni T.R pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terpadu adalah sebagai suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena didalam pembelajaran terpadu,

³⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.56.

³⁷*Ibid.*, hlm. 78.

anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami.

2. Karakteristik Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri yaitu :

- a. Pembelajaran terpadu berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan penekatan belajar modern yang lebih menetapkan siswa sebagai subjek belajar. Peran guru lebih sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Pembelajaran terpadu dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experinces*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang bersifat abstrak.
- c. Dalam pembelajaran terpadu, pemisahan mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Bahkan dalam pelaksanaan di kelas awal sekolah dasar, fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Pembelajaran terpadu menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari
- e. Pembelajaran terpadu bersifat luwes (*fleksibel*), sebab guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.
- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.³⁸

Artinya dimana siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya, dengan menggunakan prinsip belajar menyenangkan bagi siswa. Mengembangkan keterampilan sosial

³⁸Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 159.

siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu dilihat dari minat dan kebutuhan siswa.

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Terpadu

Kelebihan pembelajaran terpadu yaitu:³⁹

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan siswa
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan pikiran siswa.
- e. Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- f. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.

Kelemahan pembelajaran terpadu yaitu:

- a. Dalam pelaksanaan pembelajara terpadu dibutuhkan sarana dan prasarana belajar yang memadai untuk mencapai kompetensi dasar secara optimal. Apabila tidak, proses pelaksanaan pembelajaran terpadu tidak akan berjalan baik, dan hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- b. Belum semua guru memahami konsep pembelajaran terpadu secara utuh, bahkan ada kecendrungan yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaanya, yaitu sikap konservatif guru, dalam arti guru lebih senang mengajar dengan pembelajaran yang konvensional.
- c. Masih ada beberapa kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang terbaru yang tidak dapat dipadukan.

Artinya pembelajaran terpadu menyajikan beberapa keterampilan dalam suatu proses pemebelajaran. Selain mempunyai sifat luwes, pembelajara terpadu

³⁹*Ibid.*, hlm. 159-160

memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

4. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Terpadu

Menurut Prabowo pada dasarnya langkah-langkah pembelajaran terpadu mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.⁴⁰

Artinya langkah-langkah model pembelajaran terpadu terdiri dari:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan.
Karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan utama kegiatan awal ini.
- 2) Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator.
Langkah ini akan mengarahkan guru untuk menentukan sub keterampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat diintegrasikan dalam suatu unit pembelajaran.
- 3) Menentukan sub keterampilan yang dipadukan
Secara umum keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai meliputi keterampilan berfikir (*thinking skills*), keterampilan sosial (*social skills*), dan keterampilan mengorganisasi (*organizer skills*), yang masing-masing terdiri atas sub-sub keterampilan.
- 4) Merumuskan indikator hasil belajar
Berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang telah dipilih dirumuskan indikator. Setiap indikator dirumuskan berdasarkan kaidah penulisan yang meliputi: *audience, behaviour, condition*, dan *degree*.
- 5) Menentukan langkah-langkah pembelajaran
Langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu, meliputi:

⁴⁰Trianto, *Op.Cit*, hlm. 63-67

- 1) guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pembelajar mandiri.
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- 3) Guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dapat berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

- 1) Tahap perencanaan:
 - a) Menentukan kompetensi dasar.
 - b) Menentukan indikator dan hasil belajar.
- 2) Langkah yang ditempuh guru:
 - a) Menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa.
 - b) Menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai oleh siswa
 - c) Menyampaikan keterampilan proses yang akan dikembangkan
 - d) Menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan
 - e) Menyampaikan pertanyaan kunci
- 3) Tahap pelaksanaan:
 - a) Pengolahan kelas, dimana kelas dibagi dalam beberapa kelompok
 - b) Kegiatan proses
 - c) Kegiatan pencatatan data
 - d) diskusi
- 4) Evaluasi:
 - a) Evaluasi proses
 - (1) Ketepatan hasil pengamatan
 - (2) Ketepatan penyusunan alat dan bahan
 - (3) Ketepatan menganalisis data
 - b) Evaluasi hasil

Penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan
 - c) Evaluasi psikomotorik

Penguasaan penggunaan alat ukur

Jadi bawasaannya model pembelajaran terpadu berbeda dengan model pembelajaran pada umumnya, karena langkah-langkah model pembelajaran terpadu lebih fleksibel yaitu dapat diadopsi dari berbagai model pembelajaran atau di kombinasi antara model-model pembelajaran yang lain

5. Manfaat Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu yang mulai berkembang saat ini memiliki beberapa manfaat bagi siswa dan guru di antaranya:⁴¹

- a. Dengan menggabungkan berbagai mata pelajaran akan terjadi penghematan karena tumpukan materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan
- b. Siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat dari pada tujuan akhir itu sendiri
- c. Pembelajaran terpadu dapat meningkatkan taraf kecakapan berfikir siswa. Hal ini terjadi karena siswa dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih besar, lebih luas, dan lebih ketika dalam menghadapi situasi pembelajaran.
- d. Kemungkinan pembelajaran yang terpotong-potong sedikit sekali terjadi, sebab siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu.
- e. Pembelajaran terpadu memberikan penerapan dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer pembelajaran.
- f. Dengan pemaduan pembelajaran antar mata pelajaran diharapkan penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.
- g. Pengalaman belajar antar mata pelajaran sangat positif untuk membentuk pendekatan menyeluruh pembelajaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Siswa akan lebih aktif dan otonom dalam pemikirannya.
- h. Motivasi belajar dapat diperbaiki dan ditingkatkan dalam pembelajaran antar mata pelajaran
- i. Pembelajaran terpadu membantu menciptakan struktur kognitif atau pengetahuan awal siswa yang dapat menjembatani pemahaman yang terkait, pemahaman yang terorganisir, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep yang sedang dipelajari, dan akan terjadi transfer pemahaman dari satu konteks ke konteks yang lain.
- j. Melalui pembelajaran terpadu terjadi kerja sama yang lebih meningkat antar guru, siswa, guru-siswa, siswa-orang tua, siswa-narasumber lain, belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi yang lebih nyata dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Jadi manfaat model pembelajaran terpadu selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga agar dapat menumbuh kembangkan

⁴¹Jumanta Hamdayama, *Op.Cit*, hlm. 161-162.

keterampilan dan meningkatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dymiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴²

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima) dan domain psikomotorik (keterampilan).⁴³ Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru dari sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai bahan pengajaran.

Menurut Sudjana, hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri peserta didik.
- b. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.

⁴²Fajiri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34.

⁴³*Ibid.*, hlm . 43.

- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya.
- d. Hasil belajar diperoleh peserta didik secara menyeluruh.
- e. Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai produk akhir yang dihasilkan setelah mengalami suatu proses belajar mengajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata lainnya. Hasil belajar juga merupakan alat ukur suatu keberhasilan setelah tindakan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu penilaian terhadap proses belajar mengajar tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga bagi para peserta didik yang pada saatnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Internal.

Yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari :

- 1) Faktor jasmaniah
 - a) Kesehatan: kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat leleh, kurang bersemangat mudah pusing, mengantuk, kurang darah atau gangguan-gangguan fungsi alat indera serta tubuhnya.
 - b) Cacat Tubuh: cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai bentuk/badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Jika

⁴⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 30.

hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.⁴⁵

- 2) Faktor Psikologis: faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis tersebut antara lain:
 - a) Intelligensi: Intelligensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu.
 - b) Perhatian: perhatian adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau pun sekumpulan objek, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajarannya tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan.
 - c) Minat: secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar.
 - d) Bakat: bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya.
 - e) Motivasi: didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab perbuatan adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorong. Motif tersebut dapat ditanamkan kepada siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.
 - f) Kematangan: kematangan adalah suatu tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
 - g) Kesiapan: kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.
- 3) Faktor Kelelahan: yaitu meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh

⁴⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 53.

dan timbul kecenderungan untuk membaringan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya lelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁴⁶

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga : siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah: faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup, metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat: masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh bagi siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dimasyarakat, baik kegiatan siswa di masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁴⁷

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran baik guru maupun orang tua harus memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran itu sendiri, baik faktor internal maupun faktor eksternal, yang semuanya itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 55-56

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 56-57

C. Hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang pada hakikatnya yang merupakan sebuah proses dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian.

- 1) Sebagai sebuah proses penanaman ajaran Agama Islam
- 2) Sebagai bahan kajian yang menjadi materi atau proses penanaman/ pendidikan itu sendiri.⁴⁸

Menurut Zakiah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam menjadi suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat kelak.⁴⁹

Sedangkan Menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip dalam buku Akmal Hawi menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk kepribadian yang muslim, yakni bertaqwa kepada Allah.⁵⁰

Berdasarkan kurikulum Pendidikan Islam, Armani Arief dalam buku Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) oleh Nik

⁴⁸Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Raden Fatah Press, 2009), hlm. 25.

⁴⁹Dzakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 86.

⁵⁰Akmal Hawi, *Ilmu Pendidikan* (Palembang : IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 3.

Haryanti, menjelaskan ciri-ciri kurikulum pendidikan Islam adalah: a). Agama dan akhlak sebagai tujuan utama yang didasarkan kepada al-Qur'an dan as-Sunnah. b). Mempertahankan pengembangan dan bimbingan terhadap semua aspek pribadi siswa dari segi intelektual, psikologi, sosial, dan spiritual. c). Adanya keseimbangan antara kuantitas kurikulum dan pengalaman serta kegiatan pengajaran.⁵¹

Jadi dapat dipahami bahwa kurikulum pendidikan agama islam sangat menonjolkan akhlak pribadi muslim yang tinggi atau dengan kata lain, dalam masalah kecerdasan emosionalnya (EQ). Serta dengan kurikulum ini dapat membangun masyarakat muslim di lingkungan sekoilah, keluarga, dan masyarakat. Sehingga dapat diwujudkan perilaku Islam, diantaranya berbudi pekerti luhur, baik terhadap Tuhan, terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain maupun dalam hubungan sosial mereka.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Zakiah Daradjat, tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman bertakwa kepada Allah SWT. Artinya selama hidupnya dan matinya tetap dalam keadaan muslim.⁵² Sedangkan menurut Akmal Hawi tujuan pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna terciptanya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵³

⁵¹Nik Haryanti, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Bandung: Alfabeta, tahun tidak diketahui), hlm. 6.

⁵²Dzakiah Darajat, *Op.Cit*, hlm. 90.

⁵³Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 83.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berudi pekerti luhur, cakap dan memiliki keterampilan serta beroengetahuan yang luas sehingga dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat sehingga terciptanya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tujuan pendidikan Islam memiliki karakter yang ada kaitannya dengan sudut pandang tertentu. Secara garis besarnya tujuan pendidikan Isalm dapat di lihat dari tujuan dimensi utama.setiap dimensi mengacu kepada tujuan pokok yang khusus. Atas dasar pandangan yang demikian, maka tujuan pendidikan Islam mencangkup ruang lingkup yang luas yaitu:⁵⁴

- 1) Dimensi Hakikat Penciptaan Manusia
- 2) Dimensi Tauhid
- 3) Dimensi Moral
- 4) Dimensi Perbedaan Individu
- 5) Dimensi Sosial
- 6) Dimensi Profesional
- 7) Dimensi Ruang dan Waktu

Artinya tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkankeimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan peribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

⁵⁴Akmal Hawi, *Kapita Seleкта Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 56.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan agama islam adalah pertama, memberikan bimbingan dalam hidup, kedua, menolong dalam menghadapi kesukaran, dan ketiga, menentramkan batin.

Sementara menurut Akmal Hawi menjelaskan bahwa agama sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi orang tua maupun anak-anak. Khususnya bagi anak-anak, agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya.⁵⁵

Jadi fungsi pendidikan agama Islam adalah untuk membimbing manusia dalam mencapai tujuan hidupnya di dunia dan akhirat. Selain itu fungsi dari pendidikan Agama Islam dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan manusia dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mungkin mereka peroleh melalui sumber-sumber yang ada dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Adapun menurut Jusuf Amir Faisal fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu: alat untuk memelihara, memperluas, dan menghubungkan tongkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial dan serta ide-ide umat islam. Rekayasa kultur Islam demi terbentuk dan berkembang peradapan islam. Menemukan, mengembangkan, serta memelihara ilmu, teknologi, dan keterampilan demi terbentuknya para

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 97.

manajemen manusia professional. Serta pengembangan kualitas muslim dan warga Negara sebagai anggota dan pembinaan masyarakat yang berkualitas kompotif.⁵⁶

Maka dapat disimpulkan fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

⁵⁶Akmal Hawi, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Falkutas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 17.

BAB III

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil SMP N 3 Palembang

1. Sejarah SMP N 3 Palembang

SMP N 3 Palembang berlokasi di jalan Ariodilla No. 2280 Km. 3,7 Palembang (0211-353115) menempati area tanah seluas 5.452 m dan terdiri dari dua bangunan bertingkat. Situasi SMP N 3 Palembang secara operasional kerjanya dalam lingkungan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan terkendali, karena SMP N 3 Palembang kian lama semakin berkembang serta dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di kota Palembang.⁵⁷

SMP N 3 Palembang merupakan pecahan dari SMP Negeri 2 Palembang yang didirikan berdasarkan musyawarah POMG (Persatuan Orang tua Murid dan Guru) karena SMP Negeri 2 Palembang tidak dapat menampung siswa dalam jumlah yang cukup banyak. Setiap tahun SMP Negeri 2 Palembang pada saat itu hanya menampung 150 siswa, sementara yang mendaftar 200siswa. Pengusulan pembangunan berdirinya dengan nomor SK : 3074/B Tanggal 21 juli 1952 dan dibangun pada tahun 1953, area SMP Negeri 3 Palembang di beli atau berasal dari bekas kebun *Tionghoa* (China). Setelah pembangunan gedung selesai, barulah gedung ini dapat ditempati pada tahun 1956 maka diadakanlah

⁵⁷Sumber data dari Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

penerimaan siswa baru, yang terdiri dari local dan masing- masing lokal ditempati lebih kurang 30 orang siswa.⁵⁸

Adapun Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin SMP N 3 Palembang sebagai berikut:⁵⁹

Table 3.1

Daftar Nama Kepala Sekolah di SMP N 3 Palembang

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Kartijo	Tahun 1956 – 1962
2.	Amri Basri	Tahun 1962 – 1968
3.	Huta Barat	Tahun 1968 – 1974
4.	Wahit	Tahun 1974 – 1980
5.	M Bahrie	Tahun 1980 – 1985
6.	Sopyan	Tahun 1985 – 1990
7.	Soeripto	Tahun 1990 – 1995
8.	Djamal Djakfar	Tahun 1995 – 1997
9.	Drs.Ahmad	Tahun 1997 – 2000
10.	Muazim Basri	Tahun 2000 – 2002
11.	Drs. Nasikhun	Tahun 2002 – 2004
12.	Hj. Zaitun Barmawi	Tahun 2004 – 2006
13.	Taufiq Zahiri, S.Pd, MM	Tahun 2006 – 2007
14.	Syahrul Fuadi, S.Pd,MM	Tahun 2007 – 2011
15.	Pohan, S.Pd,MM	Tahun 2011 – 2012
16.	Syamsul Komar, S.Pd, MM	Tahun 2012 – 2013
17.	Drs. M. Ansyori, M.Si	Tahun 2013 – Sekarang

Sumber: Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

2. Letak Geografi SMP N 3 Palembang

SMP Negeri 3 Palembang berlokasi di jalan Ariodilla No. 2280 Km. 3,7 Palembang (0211-353115) menempati area tanah seluas 5.452 m dan terdiri

⁵⁸ *ibid.*,

⁵⁹ *ibid.*,

dari dua bangunan bertingkat. Situasi SMP Negeri 3 Palembang secara operasional kerjanya dalam lingkungan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan terkendali, karena SMP N 3 Palembang kian lama semakin berkembang serta dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di kota Palembang.⁶⁰

3. Visi dan Misi

Adapun visi SMP N 3 Palembang adalah “Unggul dalam prestasi Iman dan Taqwa serta berwawasan lingkungan”. Adapun indikator Visi tersebut adalah sebagai berikut:⁶¹

a. Mutu

Lulusan sekolah bermutu berorientasi pada bidang akademik dan spiritual. Diharapkan SMP N 3 Palembang dapat menjadi sekolah yang bermutu dengan indikator visi sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum.
- 2) Unggul dalam pembelajaran.
- 3) Unggul dalam lulus.
- 4) Unggul dalam sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan.
- 5) Unggul dalam sarana dan prasarana.
- 6) Unggul dalam manajemen sekolah.
- 7) Unggul dalam standar penilaian.
- 8) Unggul dalam SDM yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

b. Budaya

Dengan adanya visi sekolah berbudaya, diharapkan nantinya lulusan sekolah SMP N 3 Palembang dapat menumbuh kembangkan dan menerapkan nilai-nilai estetika serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya daerah nasional.

Adapun indikator sekolah berbudaya adalah sebagai berikut:

- 1) Menjunjung tinggi sikap tanah air.
- 2) Mengaplikasikan nilai-nilai luhur budaya daerah dan nasional melalui beragam kegiatan.
- 3) Berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan potensi daerah.

⁶⁰Sumber data dari Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

⁶¹*ibid.*,

c. Wawasan IPTEK.

Dengan adanya visi sekolah yang berwawasan IPTEK diharapkan lulusan SMP N 3 Palembang dapat menjadi sekolah yang memiliki karakteristik mandiri yang kuat. Adapun indikator visi sekolah berwawasan iptek ialah lulusan mampu menguasai dan mengaplikasikan teknologi informasi.

d. Wawasan Lingkungan

Selain menjadi sekolah yang bermutu yang andal dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, SMP N 3 Palembang juga diharapkan menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan. Adapun indikator yang berwawasan lingkungan adalah:⁶²

- 1) Memiliki pengetahuan wawasan wiyata mandala.
- 2) Menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan yang asli, sehat dan yang nyaman.
- 3) Memelihara kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah untuk mewujudkan, sekolah menentukan langkah-langkah.

Misi SMP N 3 Palembang adalah sebagai berikut:⁶³

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan pendekatan CTL dan Sintifik.
- c. Membekali siswa dengan keterampilan hidup teknologi informatika
- d. Melaksanakan peningkatan profesionalitas pendidikan dan tenaga kependidikan.
- e. Melaksanakan pengembangan sarana / prasarana dan fasilitas sekolah.
- f. Melaksanakan manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel (manajemen berbasis sekolah).
- g. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian yang sesuai dengan KTSP.
- h. Melaksanakan upaya – upaya penggalangan biaya pendidikan
- i. Mewujudkan kedisiplinan dan kepribadian yang mulia
- j. Melaksanakan sekolah sehat.
- k. Melaksanakan kegiatan jum'at bersih
- l. Mengoptimalkan pengelolaan sampah plastik pada lingkungan sekolah.
- m. Meningkatkan rasa kepedulian pada warga sekolah terhadap lingkungan.

⁶²Sumber data dari Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

⁶³*ibid.*,

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 3 Palembang

Untuk mengetahui lebih jelas sarana dan prasarana di SMP N 3 Palembang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2

Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 3 Palembang

No.	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang sekolah	1	Baik
2	Ruang Kepala sekolah (Kantor)	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Belajar	32	Baik
6	Meja Siswa Untuk 2 Orang		Baik
7	Kursi Siswa		Baik
8	Lemari Siswa	6	Baik
9	Meja Guru		Baik
10	Kursi Guru		Baik
11	Papa Tulis	16	Baik
12	Absen piket keliling	1	Baik
13	Lemari Guru		Baik
14	Papan Statistik	3	Baik
15	Papan Pengumuman	2	Baik
16	Audio/Flasdisk	1	Baik
17	Ruangan art	1	Baik
18	Hullahuf	1	Baik
19	Keranjang Basket	1	Kurang Baik
20	Ruang Perpustakaan	1	Baik

21	Bangsal Bermain	1	Baik
22	Lapangan Olahraga	1	Baik
23	Alat Olahraga	10	Baik
24	Ruang UKS	1	Baik
25	Ruang PMR	1	Baik
26	Ruang pramuka	1	Baik
27	Ruang computer	1	Baik
28	Ruang laboratorium	1	Baik
29	Toilet Guru	1	Baik
30	Toilet Siswa	3	Baik
31	Alat sound system	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

Berdasarkan tabel kondisi sarana dan prasarana di SMP N 3 Palembang, bahwa jumlah sarana dan prasarana tersebut telah memenuhi kriteria dari daya tampung jumlah peserta didik serta secara garis besar kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Palembang ini sudah hampir memenuhi dalam proses pembelajaran yang baik, efektif dan efisiensi guna mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan secara spesifikasi dan terperinci.

B. Kondisi Guru, Pegawai, dan Siswa SMP N 3 Palembang

1. Kondisi Guru dan Pegawai SMP N 3 Palembang

Guru SMP N 3 Palembang berjumlah sebanyak 54 orang. Pendidikan tertinggi guru SMP N 3 Palembang adalah pascasarjana (S_2), sedangkan pendidikan terendah adalah sarjana (S_1).

Tabel 3.3
Daftar Guru SMP N 3 Palembang

No.	Nama Guru	NIP	Golongan	Keterangan
1.	Hj.Suwarti Yohanan S.Pd	195801011979032006	IV.b	P.Biologi
2.	Hj. Susia SE	195901231981112001	IV.b	P.Ekonomi
3.	H.Masykur, S.Pd.MM	10590051982031011	IV.b	L.Matematika
4.	Rosmala Dewi, S.Pd	196310251984032005	IV.b	P.Ekonomi
5.	Arma Syuriani, S.Pd	19650526 99003 2004	IV.b	P.Fisika
6.	Dra. Yuslaini	19651020 199412001	IV.b	P.Bahass Indonesia
7.	Zuryani Rikayanti, S.Pd	196908241992032005	IV.b	P.Fisika
8.	Tasrikiyah, S.Pd.Ing	195706211983032004	IV.b	P.Bahasa Inggris
9.	Dra.Fatma	195809291982032006	IV.b	P.Agama Islam
10.	Listuti Ariani,S.Pd	196201211983032000	IV.b	
11.	Hermawati,S.Pd	196003201983022001	IV.b	P.Biologi
12.	Daud,S.Pd	195908091983021004	IV.b	L.Matematika
13.	Dirnyati,S.Pd.M.Si	195907241986021004	IV.b	L.BP/BK
14.	Helena,S.Pd	196209141983022003	IV.b	P.Bahass Indonesia
15.	Drs.M.Ansyori,M.Si	195903131987011002	IV.b	L.IPS
16.	Ely Yusnizar,S.Pd	196112121983022004	IV.b	P.Fisika
17.	Hj.Sarimah,S.Pd	196206261989032003	IV.b	P.PPKN
18.	Nenti Gusniarsih,S.Pd	195808191979032004	IV.b	P.Matematika
19.	Mariam,S.Pd	196012231983022002	IV.b	P.Matematika
20.	Rosmawaty,S.Pd	196310181986012002	IV.b	P.Matematika
21.	Linawati,S.Pd	1967004 1990032003	IV.b	P.Ekonomi
22.	Hartini,S.Pd	196908151992032004	IV.b	P.Matematika
23.	Dra.Emilya	196609011995012000	IV.b	P.Bahass Indonesia
24.	Dra.Eni Sakdiah	196402021998022001	IV.b	P.Biologi

25.	Dra.Hj.Herawati	19581221978022004	IV.b	P.Sejarah
26.	Rahma Yadarni,S.Pd	195912231983032004	IV.b	P.Bahass Indonesia
27.	Hj. Rohimah,S.Pd	196512021990012001	IV.b	P.Sejarah
28.	Sumartini,S.Pd	196310121984112002	IV.b	P.Matematika
29.	Tri Ida Ningsih	195809251979032001	VI.a	P.Mulok
30.	Ir.Hj.Rusmawati.BA	195807121986032004	IV.b	P.Biologi
31.	Ema,S.Pd	196111191984032004	IV.b	P.Biologi
32.	Erlina Silfiah,S.Pd	196002021986022002	VI.a	P.PPKN
33.	Mahendra Yuslina,S.Pd	196508161987032004	VI.a	P.Mulok
34.	Cindawani Adam	196408071984112001	VI.a	P.Bahass Indonesia
35.	Yusmindar	198109021961102001	VI.a	P.Ket.Jas
36.	Saniah,S.Pd	196304151984112002	VI.a	P.Bahass Indonesia
37.	Ely Farialismi,M.Pd	196503271989032005	VI.a	P.Kesenian
38.	Najimiah	196403021964112001	VI.a	P.Matematika
39.	Junaidi Sukarla,S.Sos	196212121989031012	VI.a	L.Olaraga
40.	Suharyati,S.Pd	196809231990112001	VI.a	P.Bahasa Inggris
41.	Elvina Zahra,S.Pd	196403041984112001	III.d	P.Bahass Indonesia
42.	Lailan Racman.AH,M.Pd	197307102006041008	III.d	P.Bahasa Inggris
43.	Siti Aisyah Veronica,S.Ag	197705222003122000	III.c	P.Agama Islam
44.	Maruyah,S.Pd	1970130 200701 2005	III.c	P.IPS
45.	Dwi Kisma Septianti,S.Pd	197909282008022004	III.c	P.Fisika
46.	Junaidi,S.Pd	197806202008012008	III.c	P.Matematika
47.	Yunia,M.Pd	1978060 2008012003	III.c	P.Bahasa Inggris
48.	Alven Okpaliansyah,S.Pd	198610242009031001	III.c	L.Penjas
49.	Supratman,S.Pd	196407191986031004	III.b	L.Bahasa Indonesia

50.	Maria Agustina,S.Pd	197808012008012005	III.c	P.Bahasa Inggris
51.	Ervinawati,M.Pd	197705012008012006	III.b	P.Bahasa Inggris
52.	Masayu Neli,S.Pd	196912112007012007	III.b	P.Sejarah
53.	Everyda Komalasari,SP	197004162014072001	III.a	P.Biologi
54.	Rini Dilana,S.Pd	19791029014072003	III.a	P.Sejarah

Sumber: Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tenaga pengajar atau guru yang mengajar di SMP N 3 Palembang sudah memiliki pendidikan yang memadai, yaitu rata-rata tenaga pengajar yang sudah ada berpendidikan S_1 dan S_2 .

Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang mendukung pendidikan di SMP N 3 Palembang sangatlah tinggi. Selain itu diketahui bahwasanya guru di SMP N 3 Palembang terdapat 11 guru golongan IVa, 30 guru dengan golongan IVb, 4 guru dengan golongan IIIId, 7 guru dengan golongan IIIc, 6 guru dengan golongan IIIb, 2 guru dengan golongan IIIa, 1 guru dengan golongan IIa dan 2 guru dengan golongan Ia.

Tabel 3.4

Daftar Nama-Nama Pegawai Tetap di SMP N 3 Palembang

No.	Nama	Golongan	Ket.
1.	Hj.Nita Hartini,AMd	IV.a	Kep TU
2.	Aisyah,S.Sos	III.d	Bendahara
3.	Elyta,S.Sos	III.d	Koor. Perpus
4.	Nuriah	III.b	TU
5.	Suagati	III.b	Ka Tu
6.	Lusiya	III.b	TU

7.	Hartati	II.a	TU
8.	Fikri Efendi	I.a	Teknis adm

Sumber: Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

Dari tabel 2.2 di atas diketahui bahwa jumlah pegawai tetap yang bertugas di SMP N 3 Palembang berjumlah 8 orang terdiri dari atas: 1 orang Kepala Sekolah Tata Usaha, 1 orang bendahara, 1 orang koor perpus, 1 orang Ka.Tu, 3 orang TU pustakawan dan 3 orang pegawai umum, dan 1 orang teknis adm.

Selain pegawai tetap, di SMP N 3 Palembang juga ada guru dan pegawai honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Daftar Nama-Nama Guru dan Pegawai Honor

No.	Nama	Mapel	Ket
1.	Mushliha,S.Ag	Pend. Agama Islam	Guru
2.	Yalia Idiniah,S.Ag	Pend. Agama Islam	Guru
3.	Hikanaini,S.Pd.I	Pend. Agama Islam	Guru
4.	M.Irfan Nugroho,S.Pd	Pend. Agama Islam	Guru
5.	Ruli Ada Andika,S.Pd	Penjas	Guru
6.	Ahmad Nopriansyah	Kesenian	Guru
7.	Yuli Handayani,S.Pd	BP	Guru
8.	Linda Yani,S.Pd	BP	Guru
9.	Dewi Ratna Yuniana,S.Pd	BP	Guru
10.	Gheisyah Audita,S.Pd	Kesenian	Guru

Sumber: Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru horror yang ada di SMP N 3 Palembang berjumlah 10 orang, yang merupakan 3 orang guru honor pendidikan agama islam.

2. Kondisi Siswa SMP N 3 Palembang

Adapun jumlah siswa di SMP N 3 Palembang, sebanyak 979 orang dan memiliki 32 kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 11 kelas dengan jumlah siswa 348 orang. Kelas VIII sebanyak 13 kelas dengan jumlah siswa 354 orang dan kelas IX sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 277 orang. Untuk itu lebih rinci melihat data siswa yang ada di SMP N 3 Palembang, bisa dilihat dari tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 3.6
Data Jumlah Siswa di SMP N 3 Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Lk	Pr	
1.	KELAS VII			
	a. VII.1	17	18	35
	b. VII.2	17	18	35
	c. VII.3	17	18	35
	d. VII.4	21	15	36
	e. VII.5	18	17	35
	f. VII.6	16	18	34
	g. VII.7	15	20	35
	h. VII.8	15	19	34
	i. VII.9	14	17	31
	j. VII.UA	6	12	18
	k. VII.UB	9	11	20
2.	KELAS VIII			
	a. VIII. 1	16	12	28

	b. VIII. 2	13	14	35
	c. VIII. 3	16	12	28
	d. VIII. 4	16	11	26
	e. VIII. 5	15	12	27
	f. VIII. 6	15	11	25
	g. VIII. 7	15	12	27
	h. VIII. 8	15	12	27
	i. VIII. 9	14	12	26
	j. VIII.10	14	13	27
	k. VIII. 11	15	12	27
	l. VIII. UA	15	13	27
	m. VIII.UB	15	13	27
3	KELAS IX			
	a. IX. 1	19	17	36
	b. IX. 2	20	17	37
	c. IX. 3	19	17	36
	d. IX. 4	19	18	37
	e. IX. 5	19	16	35
	f. IX. 6	20	17	37
	g. IX. UA	18	11	29
	h. IX. UB	9	21	30
JIMLAH		503	476	979

Sumber: Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

Jika kita lihat dari jumlah siswa dan siswi yang ada di SMP Negeri 3 Palembang ini maka sudah sewajarnya jika sekolah tersebut mempunyai tenaga guru yang banyak karan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang belajar dan bersekolah di sekolah tersebut.

C. Tugas dan Fungsi Tenaga Kerja SMP N 2 Palembang.

Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan pegawai di SMP N 3 Palembang memiliki tugas dan fungsi tersendiri. Adapun tugas dan fungsi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan pegawai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah. Adapun tugas dan fungsi kepala sekolah

SMP N 3 Palembang sebagai berikut:⁶⁴

- a) Perencanaan Program
- b) Pelaksanaan Rencana Kerja
- c) Supervise dan Evalusai
- d) Kepemimpinan Sekolah
- e) Sistem Informasi Sekolah

2. Tugas dan Fungsi Wakil Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah SMP N 3

Palembang bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan kurikulum, kesiswaan, serta prasarana, dan humas. Adapun secara umum, tugas dan fungsi wakil kepala sekolah adalah sebagai berikut:⁶⁵

- a) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan peleksanaan program.
- b) Peroganisasian
- c) Pengarahan
- d) Ketenagaan
- e) Pengkoodinasian
- f) Pengawasan
- g) Penilaian
- h) Indetifikasi dan pengumpulan data
- i) Penyusunan laporan

3. Tugas dan Fungsi Guru, guru SMP N 3 Palembang memiliki tugas secara lebih terperinci diantaranya:⁶⁶

- a) Menyeyusun silabus pembelajaran;
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);

⁶⁴Sumber data dari Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

⁶⁵ *Ibid.*,

⁶⁶ *Ibid.*,

- c) Melaksanakan pembelajaran;
- d) Menyusun alat/soal sesuai mata pelajaran;
- e) Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya;
- f) Menganalisis hasil penilaian pembelajaran
- g) Melaksanakan pembelajaran/ perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi;
- h) Menjadi pengawasan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/ madrasah dan nasional;
- i) Membimbing guru pemula dalam program idukasi;
- j) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran;
- k) Melaksanakan pengembangan diri;
- l) Melaksanakan publikasi ilmiah dan/ atau karya inovatif; dan
- m) Melakukan presentasi ilmiah;

Selain itu, fungsi guru SMP N 3 Palembang adalah sebagai berikut:

- a) Memeilhara dan memupuk persatuan dan kestuan bangsa;
- b) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dank ode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
- c) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis
- d) Memelihara komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan
- e) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi,dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

4. Tugas dan Fungsi pegawai, pegawai di SMP N 3 Palembang memiliki tugas dan fungsi yaitu sebagai berikut:⁶⁷

- a) Menyusun program kerja tata usaha
- b) Mengatur perusahaan kepegawaian
- c) Meneliti dan kemudian membuat surat, baik masuk maupun surat keluar sesuai dengan diposisi/instruksi kepala sekolah
- d) Membantu kepala sekolah dalam penyusunan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapat dan Belanja Sekolah)
- e) Mengurus/mengerjakan buku induk siswa.
- f) Menyiapkan dan mengisi buku klaper dan presensi siswa
- g) Mengerjakan leger nilai dan membuat data statitik atau rekapitulasi siswa tiap bulan, serta mengelola administrasi beasiswa

⁶⁷Sumber data dari Dokumentasi SMP N 3 Palembang Tahun 2017/2018

h) Menangani pengarsipan dokumen kesiswaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai tugas dan fungsi kepala sekolah, guru dan pegawai SMP N 3 Palembang dapat diuraikan bahwa setiap anggota sekolah, memiliki tugas dan fungsi masing-masing, yang harus dijalankan. Agar sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya.

D. Kegiatan Belajar Mengajar SMP N 3 Palembang

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 3 Palembang terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilakukan guru dan peserta didik untuk memenuhi jam-jam pelajaran setiap hari yaitu pada hari hingga hari sabtu. Kegiatan intrakurikuler ini lakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran inti maupun khusus. Kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 06:40 WIB hingga 12:00.⁶⁸

Setiap hari yaitu hari senin hingga hari sabtu dilakukan kegiatan rutin sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Pada hari senin pukul 06:30 WIB hingga 7:30 dilakukan upacara bendera, sedangkan selasa hingga hari kamis pada pukul yang sama, siswa diwajibkan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an. Sedangkan pada hari sabtu dilaksanakan senam kesegaran jasmani atau olahraga bersama.⁶⁹ Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahawa kegiatan intrakurikuler di SMP N 3 Palembang ini sangat disiplin.⁷⁰

Selain itu kegiatan belajar mengajar SMP N 3 Palembang juga dilakaukan pada kegiaitan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut meliputi:⁷¹

1. OSIS (Organisai Intra Sekolah)
2. Pramuka
3. PMR
4. Teakwood
5. Panahan
6. Tilawati Qur'an
7. Musik islami rebbana
8. Basket

⁶⁸Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, 28 September 2017

⁶⁹*ibid.*,

⁷⁰*ibid.*,

⁷¹*ibid.*,

9. Bulu tangkis
10. Paduan suara
11. Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak diwajibkan, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dimulai pada pukul 14:00 WIB hingga 16:00 dengan Pembina ekstrakurikuler yang berbeda-beda.⁷² Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, sesuai kemampuan masing-masing siswa, serta menyalurkan hobi yang mereka miliki.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang

Penelitian ini telah dilakukan di SMP N 3 Palembang dengan menggunakan 1 kelas dan menggunakan tes awal (*pertest*) serta tes akhir (*posttest*). Data hasil tes

⁷² Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, 28 September 2017

awal (*pretest*) diperoleh dari hasil tes sebelum penerapan model pembelajaran terpadu, sedangkan data tes akhir (*posttest*) juga diperoleh dari hasil tes setelah diterapkan model pembelajaran terpadu. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2018 hingga tanggal 10 Agustus 2018.

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran terpadu dalam penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan dan dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap penutup / evaluasi. Pertemuan pertama, dilakukan pada hari Senin tanggal 23 Juli 2019 pukul 08:45 hingga 10:45 WIB.

Kegiatan awal atau pendahuluan dilakukan diisi dengan presensi atau mengabsen siswa, dan tes awal guna mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, penelitian menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sambil bertanya jawab untuk mendapatkan pengetahuan siswa mengenai pengertian beriman kepada kitab-kitab suci Allah, menyebutkan nama kitab-kitab Allah dan Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah. Setelah itu, memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan mengkaitkan materi pelajaran pada kehidupan sehari-hari

Pada kegiatan inti terdiri dari tahap pemokus, tahap tantangan, dan tahap aplikasi. Pada tahap pemokus, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pengertian beriman kepada kitab-kitab suci Allah, menyebutkan nama kitab-kitab Allah dan Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah. Setelah itu, memberikan pertanyaan dan melangsungkan proses tanya jawab mengenai materi pengertian beriman kepada kitab-kitab suci Allah, menyebutkan nama kitab-kitab Allah dan

Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah. Selanjutnya, tahap tantangan dengan menyuruh siswa membuka buku pelajaran untuk memperoleh kejelasan materi pelajaran dan menyuruh siswa menunjukkan bukti dari hasil penemuan materi pembelajaran. Pada tahap aplikasi, guru menerangkan sambil membimbing siswa dari hasil permasalahan tentang materi pengertian beriman kepada kitab-kitab suci Allah, menyebutkan nama kitab-kitab Allah dan Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat materi pelajaran yang belum dimengerti, bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran, serta memberikan tugas kepada siswa.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin 30 Juli 2018 pukul 08:45 hingga 10:45 WIB. Penerapan pembelajaran pada pertemuan kedua sama seperti pertemuan pertama, indikator pada pertemuan kedua adalah cara beriman kepada kitab-kitab Allah dan contoh menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Allah. Kegiatan awal pada pertemuan kedua meliputi presensi, apersepsi, dan motivasi.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi cara beriman kepada kitab-kitab Allah dan contoh menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Allah. Serta memberikan pertanyaan dan melangsungkan proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, siswa membuka buku pelajaran untuk memperoleh kejelasan materi dan menunjukkan bukti dari hasil penemuan tentang materi tersebut. Selanjutnya, guru menerangkan sambil membimbing siswa dari hasil permasalahan tentang materi cara beriman kepada

kitab-kitab Allah dan contoh menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Allah.

Pada tahap kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat materi pelajaran yang belum dimengerti, siswa memberikan kesimpulan, serta memberitahukan pertemuan berikutnya akan diadakan tes akhir.

Pada pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin 06 Agustus 2018 pukul 08:45 hingga 10:45 WIB. Pada pertemuan ini, membahas hasil tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran terpadu. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai tes awal sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Skor *Pertest* (tes awal) Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai
1	Aditya Rhekyta Pratama Siagian	55
2	Amanda	60
3	Angelia Wijaya	65
4	Annisa Ramadhina	70
5	Aprilia Annastasya	60
6	Bonnievitto Al-Zain	55
7	Farah Nabila	50
8	Fransisca Ardilaapriani	40
9	Gia Melyka	35
10	M.Deffani Umanrdiansyah P	45
11	M. Dendi Prayoga	40
12	M. Pahmi Aritama	35
13	M. Latif Alfarizi	65

14	M.maidy Rizal	60
15	M.Abdula Ghaza Al Gazali	50
16	M.Alfin Susnto	55
17	M.Putra Ramadhani	80
18	Maesayu Dea Salsabila	50
19	Melisa Aprianti	55
20	Muhammad Arief Nugraha	70
21	Nabila Mei Sari	55
22	Nadia Miranthi	60
23	Nyimas Tri Suci Ramadhona	40
24	Penita Dwi Agustin	35
25	Putri Nabila Iryani	45
26	Reihan Ravain	35
27	Reno	50
28	Resta Amelia	55
29	Rismoyo Aris Munandar	55
30	Rizki Muhammad Gibran	60
31	Rizwar Mahardika	50
32	Sesyilia Destriani	55
33	Siti Aisyah	60
34	Siti Mariam	55
35	Salwa Assyifa Zhalsya Putri	60
36	Zakky Prayata Pramundito	55

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “ data mentah” penyebaran data nilai tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu yaitu sebagai berikut

55 60 65 70 60 55 50 40 35 45 40

35 65 60 50 55 80 50 55 70 55 60

40 35 45 35 50 55 55 60 50 55 60

55 60 55

Hasil tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 80 - 35 \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 (1.5563025) \\ &= 1 + 5.13579825 \\ &= 6.13579825 \\ &= 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas} &= \frac{R}{B} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 7,5 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.2
Daftar Distribusi Frekuensi *Pretest*

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x^2$
35-42	38.5	7	265.5	1482.25	10375.75
43-50	46.5	7	325.5	2162.25	15135.75
51-58	54.5	10	545	2970.25	29702.5
59-66	62.5	9	562.5	3906.25	35156.25
67-74	70.5	2	141	4970.25	9940.5
75-82	78.5	1	78.5	6162.25	6162.25
Jumlah	351	36	1922	21653.5	106473

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dilakukan perhitungan nilai rata-rata hasil tes awal yaitu sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1922}{36} = 53.38$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-Rata

F_i = Frekuensi

X_i = Nilai Tengah

Dengan demikian, nilai rata-rata *pretest* atau tes awal sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu sebesar 53,38. Selanjutnya dilakukan perhitungan simpang baku tes awal (*pretast*) dengan menggunakan persamaan berikut.

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - \sum (f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{36(106473) - (1922)^2}{36(36-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{3833028 - 3694084}{36(35)}$$

$$S_1^2 = \frac{138944}{1224}$$

$$S_1^2 = 113.516$$

$$S_1 = \sqrt{113.516} = 10.65$$

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh simpang baku tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu sebesar 10,65

B. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N 3 Palembang

Setelah diterapkan model pembelajaran terpadu, selanjutnya diberikan tes akhir (*postest*). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Daftar Skor Postes (Tes Akhir) Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai
1	Aditya Rhekyta Pratama Siagian	65
2	Amanda	75
3	Angelia Wijaya	80
4	Annisa Ramadhina	85
5	Aprilia Annastasya	80
6	Bonnievitto Al-Zain	70
7	Farah Nabila	65
8	Fransisca Ardilaapriani	60
9	Gia Melyka	55
10	M.Deffani Umanrdiansyah P	65
11	M. Dendi Prayoga	50
12	M. Pahmi Aritama	60
13	M. Latif Alfarizi	80

14	M.maidy Rizal	80
15	M.Abdula Ghaza Al Gazali	65
16	M.Alfin Susnto	70
17	M.Putra Ramadhani	90
18	Maesayu Dea Salsabila	75
19	Melisa Aprianti	75
20	Muhammad Arief Nugraha	80
21	Nabila Mei Sari	65
22	Nadia Miranthy	85
23	Nyimas Tri Suci Ramadhona	65
24	Penita Dwi Agustin	55
25	Putri Nabila Iryani	55
26	Reihan Ravain	65
27	Reno	65
28	Resta Amelia	70
29	Rismoyo Aris Munandar	75
30	Rizki Muhammad Gibran	85
31	Rizwar Mahardika	85
32	Sesyilia Destriani	70
33	Siti Aisyah	85
34	Siti Mariam	75
35	Salwa Assyifa Zhalsya Putri	80
36	Zakky Prayata Pramundito	90

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “ data mentah” penyebaran data nilai tes akhir (*posttest*) setelah diterapkan model pembelajaran terpadu yaitu sebagai berikut:

65 75 80 85 80 70 65 60 55 65 50
60 80 80 65 70 90 75 75 80 65 85
65 55 55 65 65 70 75 85 85 70 85
75 80 90

Selanjutnya, dari hasil tes akhir (*postest*) setelah diterapkan model pembelajaran terpadu tersebut, dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 90 - 50 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 (1.5563025) \\ &= 1 + 5.13579825 \\ &= 6.13579825 \\ &= 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas} &= \frac{R}{B} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,667 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.4
Daftar Distribusi Frekuensi *Pretest*

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x^2$
50-56	53	4	212	2809	11236
57-63	60	2	120	3600	7200
64-70	67	12	804	4489	53868
71-77	74	5	370	5476	27380
78-84	81	6	486	6561	39366
85-91	88	7	616	7744	54208
Jumlah	423	36	2608	30679	193258

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dilakukan perhitungan nilai rata-rata hasil tes akhir (*postest*) yaitu sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2608}{36} = 72.44$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-Rata

F_i = Frekuensi

X_i = Nilai Tengah

Dengan demikian, nilai rata-rata *pretest* atau tes awal sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu sebesar 72,44. Selanjutnya dilakukan perhitungan simpang baku tes akhir (*postast*) dengan menggunakan persamaan berikut.

$$S_2^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - \sum (f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{36(193258) - (2608)^2}{36(36 - 1)}$$

$$S_2^2 = \frac{6957288 - 6801664}{36(35)}$$

$$S_2^2 = \frac{155624}{1260}$$

$$S_2^2 = 123.511$$

$$S_2 = \sqrt{123.511} = 11.11$$

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh simpang baku tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu sebesar 11,11

C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 3 Palembang

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir, diperoleh peningkatan dari setelah diterapkan model pembelajaran terpadu yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Peningkatan Model Pembelajaran Terpadu

No	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>	Peningkatan
1	55	65	10
2	60	75	15
3	65	80	15
4	70	85	15
5	60	80	20
6	55	70	15
7	50	65	15

8	40	60	20
9	35	55	20
10	45	65	20
11	40	50	10
12	35	60	25
13	65	80	15
14	60	80	20
15	50	65	15
16	55	70	15
17	80	90	10
18	50	75	25
19	55	75	20
20	70	80	10
21	55	65	10
22	60	85	25
23	40	65	25
24	35	55	20
25	45	55	10
26	35	65	30
27	50	65	15
28	55	70	15
29	55	75	20
30	60	85	25
31	50	85	35
32	55	70	15
33	60	85	25
34	55	75	20
35	60	80	20
36	55	90	35
Jumlah			675
Rata – Rata Peningkatan			18,75

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peningkatan yang terjadi sebesar 675 dengan rata-rata sebesar 18,75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang.

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata dan simpang baku sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang. Adapun nilai rata-rata dan simpang baku tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Nilai Rata-Rata dan Simpang Baku *Pretest* dan *Posttest* Model Pembelajaran Terpadu

No	Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Sampel	36	36
2	Rata-Rata	53,38	72,44
3	Standar Deviasi	113,51	123,51

Selanjutnya, dihitung signifikan peningkatan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan :

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(36 - 1)(113,51) + (36 - 1)(123,51)}{36 + 36 - 2}}$$

$$S_p = \sqrt{\frac{(35)(113,51) + (35)(123,51)}{36 + 36 - 2}}$$

$$S_p = \sqrt{\frac{3972,85 + 4322,85}{70}}$$

$$S_p = \sqrt{\frac{8295,7}{70}}$$

$$S_p = \sqrt{118,51}$$

$$S_p = 10,88$$

Maka:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{(53,38 - 72,44)}{10,88 \sqrt{\left(\frac{1}{36}\right) + \left(\frac{1}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{19,23}{10,88 \sqrt{\left(\frac{2}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{19,23}{10,88 \sqrt{(0,055)}}$$

$$t = \frac{19,23}{10,88 (0,25)}$$

$$t = \frac{19,23}{10,88 (0,25)}$$

$$t = \frac{19,23}{2,72}$$

$$t = 7,06$$

Dari tabel distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (36-36) = 70$ dan peluang $\alpha = 5\% = 0,05$. Jadi pada penelitian didapat $t_{hitung} = 7,06$ dan $t_{tabel} = 1,666914$. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,06 > 1,666$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima atau ada peningkatan positif yang signifikan antara penerapan model pembelajaran terpadu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang.

Berdasarkan hasil tes diperoleh bahwa rata-rata *pretest* sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu sebesar 53,38. Setelah diterapkan model pembelajaran terpadu rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 72,44. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang sebesar 53,38 yang termasuk dalam kategori kurang baik.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran terpadu dilakukan secara baik, berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata siswa setelah diterapkan model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang sebesar 72,44 yang termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,06 > 1,666$, sehingga disimpulkan bahwa ada peningkatan positif yang signifikan antara penerapan model pembelajaran terpadu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang.

B. SARAN

1. Bagi siswa, hendaknya terus belajar agar memiliki hasil belajar yang lebih baik dan juga diharapkan agar mempunyai akhlak terpuji kepada semua orang sehingga bisa menjadi muslim dan muslimah yang berakhlak islami.
2. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan
3. Bagi peneliti selanjutnya atau guru yang ingin mencoba lagi menggunakan model pembelajaran terpadu ini hendaknya bisa mengkondisikan kelas, serta mengoptimalkan proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemah & Abbabaun Nuzul. Jakarta: CV. Al HASIB.

Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

- Darajat, Dzakiah. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: kuantitatif & Kualitatif*, cet. Kedua. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanti, Nik. Tahun tidak diketahui. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Bandung: Alfabeta.
- Hawi, Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hawi, Akmal. 2009. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Raden Fatah Press.
- Hawi, Akmal. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang : IAIN Raden Fatah.
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>
- Ismail , Fajir. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Ismail, Sukardi. 2013. *Model – Model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Monalita ,Emilia.2017. *Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK)*

- di Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Balik Papan 2017. Diunduh 21 Januari 2018 pukul 20:25.
- Murfiah, Uum.2017. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Bandung: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala 2017. Diunduh 20 Januari 2018 pukul 14:32.
- Nata, Abudin.2010. *Sejarah Pendidikan Agama Islam pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, Nazarudin. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, cet XIV. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiranta. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorirntasi Konstrutivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zaini, Herman dan Muhtarom. 2015. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: NoerFikri.
- Zulkifli, Muhammad dkk.2017. *Penerapan Model pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu*. Sulawesi Tengah:

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tadulako 2017. Diunduh

20 Januari 2018 pukul 15:00.

Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Tentang Pendidikan Nasional

<https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125>

Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Dwi Wulan Sari
NIM : 14210056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 5 Desember 2018

Ketua

Dr. Karoma, M. Pd

NIP. 19630922 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Dwi Wulan Sari
NIM : 14210056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 5 Desember 2018

Sekretaris

Mardeli, M. A

NIP.19751008 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JI. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Dwi Wulan Sari
 NIM : 19210056
 Jurusan : PAI
 Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai kelas VIII di smp N 3 Palembang
 Penguji I : M. Fauzi, M.Ag.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
		Ace uti digital/organisasi	
21/11/2018	U	Cerdas dan kreatif Sistem Cerdas dan Sifat Munafiqnya	

Palembang, November 2018.

Dosen Penguji

(M. Fauzi, M.Ag)

NIP : 19740612 200312 1 00





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Oktober 2018
Nama : Dwi Wulan Sari
NIM : 14210056
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Model Pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMP/3 Palembang*

Ketua Penguji	Dr. Karoma, M.Pd.	(.....)
Sekretaris Penguji	Mardeli, MA	(.....)
Pembimbing I	Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	Mardeli, MA	(.....)
Penguji I/Penilai I	Prof Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si	(.....)
Penguji II/Penilai II	M. Fauzi, M.Ag	(.....)

Nilai Ujian : 75 / B IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua
Dr. Karoma, M.Pd.
NIP. 19630922 199303 1002

Palembang, 30 Oktober 2018

Sekretaris

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001